

**KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI JANDA-JANDA LANSIA DI DESA
SAMBIREJO, KECAMATAN NGAWEN, KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos)**

Disusun Oleh:

Fadila Prima Ramadhani

NIM: 15720021

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadila Prima Ramadhani
NIM : 15720021
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Sosiologi
Alamat Rumah : Perumahan Tembok Indah, Jalan Serayu H/14 RT 7 RW 5 Kota
Pasuruan, Provinsi Jawa Timur
Alamat di Yogyakarta : Wisma Elite 1 GK 1 No. 608 RT 19 RW 6 Sapen,
Gondokusuman, Yogyakarta
Judul Skripsi : Kehidupan Sosial Ekonomi Janda-Janda Lansia di Desa
Sambeng, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 7 November 2019

Saya yang menyatakan,



Fadila Prima Ramadhani

NIM. 15720021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Fadila Prima Ramadhani

NIM : 15720021

Prodi : Sosiologi

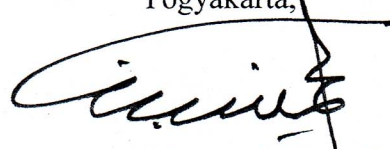
Judul : Kehidupan Sosial Ekonomi Janda-Janda Lansia di Desa
Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamua'laikum Wr. Wb.

Yogyakarta,



Achmad Zainal Arifin., PH.D.

NIP. 197511182008011013



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-523/Un.02/DSH/PP.00.9/11/2019

Tugas Akhir dengan judul : KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI JANDA-JANDA LANSIA DI DESA SAMBIREJO,
KECAMATAN NGAWEN, KABUPATEN GUNUNGKIDUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FADILA PRIMA RAMADHANI
Nomor Induk Mahasiswa : 15720021
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Oktober 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D
NIP. 19751118 200801 1 013

Penguji I

Dr. Yayan Suryana, M.Ag
NIP. 19701013 199803 1 008

Penguji II

Agus Saputro, M.Si.
NIP. 19900113 201801 1 003

Yogyakarta, 11 Oktober 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dekan



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

Allah SWT, rasa syukur yang teramat mendalam atas segala nikmat dan karunia-Mu, semoga hamba selalu dalam ridho-Mu

Ibu dan Bapak tercinta
Yang selalu berusaha memberikan hal terbaik, mendukung, dan memenuhi segala kebutuhan putrinya

Karya ini juga saya bingkiskan untuk:

Kakak-kakakku tersayang, Fajri Perdana dan Trah Arumingtyas sekaligus untuk keponakanku tersayang Maherza Kemal Ardan
Yang selalu menjadi penyemangat, pemberi motivasi dan pemberi dukungan

Sahabat-sahabat tercinta
Terutama keluarga besar Prodi Sosiologi 2015, keunikan kalian membuat hidupku lebih berwarna

Tidak lupa pula untuk almamater sebagai tempat menimba ilmu, dan belajar dalam segala hal hingga menjadi diriku yang sekarang

MOTTO

“Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving”

-Albert Einstein-

“To intelligent people can lose because of the tenacity of the fools”

“Intelligence is not the determinant of success, but hard work is the real determinant of your success”

“Where There’s a will, There’s a way”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
“Live with passion today and every day”
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan anugerah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Kehidupan Sosial Ekonomi Janda-Janda Lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kelulusan Sarjana Sosiologi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak lupa pula shalawat dan salam kita kirimkan kepada junjungan baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil. Dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini hingga selesai.

1. Kepada Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Moh Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Bapak Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D., selaku Ketua Prodi Sosiologi
4. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si., selaku Sekretaris Prodi Sosiologi
5. Bapak Ahmad Norma Permata, S.AG., M.A., PH.D., selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi penulis, terimakasih banyak Bapak telah sabar memberikan ilmu, bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan
6. Segenap dosen dan tenaga pengajar Prodi Sosiologi yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis
7. Kepada Bapak dan Ibu TU Prodi Sosiologi beserta seluruh civitas akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. Keikhlasan Bapak dan Ibu adalah kunci keberkahan ilmu yang kami peroleh

8. Masyarakat Desa Sambirejo yang telah banyak membantu proses penelitian dan penyusunan skripsi ini
9. Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda Bambang Rihartanta dan Ibunda Sri Asih yang berada di Pasuruan. Beliau berdua permata hati dalam kehidupan penulis, yang telah membesarkan, menjaga, merawat, mendidik, memberikan segala hal yang terbaik dan senantiasa mendoakan penulis. Terimakasih juga kepada kedua kakak tercinta Fajri Perdana dan Trah Arumingtyas yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, nasehat, dan dukungannya selalu. Terimakasih kepada Pratu Damar Wibowo untuk waktunya, pengorbanannya, perjuangannya.
10. Terimakasih untuk sahabat-sahabat terbaikku di Yogyakarta yang tinggal dalam satu atap selama 4 tahun yaitu Ana, Isna, Lia, dan Kania, terimakasih banyak atas segala pengertian dan kebersamaannya hingga saat ini dan selamanya
11. Terimakasih untuk sahabat-sahabat terbaikku di masa kuliah yaitu Fifi, Lingyang, Reni, Rodiea, dan Azizah, terimakasih banyak atas segala pengertian dan kebersamaannya hingga saat ini dan selamanya
12. Terimakasih untuk sahabat-sahabat terbaikku di masa SDN Tembokrejo 2 Pasuruan, SMPN 1 Pasuruan, dan MAN Yogyakarta 3 yang sudah memberikan semangat. Alhamdulillah pertemanan dan komunikasi masih terjalin dengan baik dan lancar
13. Teman-teman Asrama Muntasyirul Ulum MAN Yogyakarta 3 yang sudah menemani hari-hari penulis dan mau menjadi keluarga selama di Yogyakarta
14. Seluruh keluarga besar Sosiologi 2015, terimakasih atas kebersamaan dan diskusi-diskusinya. Tetap menjaga kehangatan persaudaraan yang sudah kita jalani selama ini
15. Teman-teman KKN 96 Kelompok 248 di Padukuhan Mojosari, Desa Monggol, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul, terimakasih telah menjadi teman baru sekaligus keluarga baru. Terimakasih juga untuk Ibu Dosen Pembimbing Lapangan dan orangtua induk semang yang telah menjadi orangtua bagi kita saat berada disana

16. Teman-teman Organisasi Daerah IKPY (Ikatan Kerabat Pasuruan Yogyakarta) yang selama ini penulis menjadi bagian dari keluarga IKPY. Memberi ilmu tentang berorganisasi, memberi motivasi, memberi tahu artinya kebersamaan

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penulis menyadari jika dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga diharapkan kritik dan saran yang membangun dapat diberikan kepada penulis demi kebaikan skripsi ini. Dan hanya kepada Allah penulis memohon ampunan dan petunjuk dari segala kesalahan. Selebihnya harapan dan doa agar karya kecil ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 7 November 2019

Penulis,

Fadila Prima Ramadhani

NIM. 15720021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori	13
G. Metode Penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	18
2. Subjek dan Lokasi Penelitian.....	18
3. Teknik Pengumpulan Data	19
4. Analisis Data.....	21
5. Data dan Sumber Data	23
H. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II GAMBARAN UMUM SETTING PENELITIAN	25
A. Kondisi Umum Desa Sambirejo.....	25
B. Keadaan Geografis.....	26

C. Keadaan Penduduk.....	28
D. Keadaan Pendidikan.....	28
E. Keadaan Sosial Keagamaan	29
F. Keadaan Ekonomi dan Potensi Desa.....	31
G. Profil Informan	32
BAB III KONDISI SOSIAL EKONOMI JANDA-JANDA LANSIA DI DESA	
SAMBIREJO.....	35
A. Latar Belakang Sosial Ekonomi Janda Lansia.....	39
B. Ragam Problem Ketika Menjadi Janda Lansia.....	44
1. Hambatan Fisik.....	45
2. Hambatan Psikologis	48
3. Hubungan Sosial Janda Lansia dengan Keluarga dan Masyarakat	50
4. Hambatan dari Pemerintah	52
C. Persepsi Masyarakat Terhadap Janda.....	55
BAB IV REALITAS DAN STRATEGI SOSIAL EKONOMI JANDA-JANDA	
LANSIA DI DESA SAMBIREJO.....	60
A. Pemaknaan Hidup Janda Lansia.....	60
B. Respon Janda Lansia Hidup Terhadap Problema Kehidupan Sosial Ekonomi	65
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Rekomendasi.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
CURRICULUM VITAE.....	104

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kehidupan Sosial Ekonomi Janda-Janda Lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul”. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan bagaimana janda-janda lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul dalam memaknai hidup dan bagaimana strategi sosial ekonomi janda-janda lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul dalam melangsungkan hidup.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang janda lansia yang ada di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul. Lokasi penelitian berada di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Habitus oleh Pierre Bourdieu. Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Proses analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi, kemudian menyusunnya dalam bahasa laporan penelitian.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa janda-janda lansia di Desa Sambirejo merupakan janda lansia yang masih tegar dalam menghadapi kehidupan sosial di masyarakat. Hal ini menjadikannya janda-janda lansia yang mandiri. Mereka ada yang bekerja sebagai petani, tukang pijat, pembuat anyaman bronjong, berkebun, bercocok tanam, bekerja di pasar menjadi buruh gendong, berjualan daun pisang dan daun jati dengan cara menggendong/memikul. Janda-janda lansia masih bisa hidup bersosialisasi dengan tetangga di sekitar rumahnya seperti njagong, rewang, iuran sosial, arisan RT, perkumpulan kelompok tani di balai desa, menjenguk tetangga yang sakit atau sedang susah dengan ekonomi serba pas-pasan. Banyak proses yang telah dilalui oleh para janda lansia untuk dapat bangkit dari berbagai macam problem hidup yang dihadapi. Dari proses yang telah dilalui tersebut, setiap individu janda lansia mengalami proses bangkit yang berbeda-beda sesuai dengan problem hidup yang mereka hadapi.

Kata kunci: Survival, Janda, Lansia, Sosial Ekonomi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah organisasi terkecil yang terdapat di masyarakat, sebuah keluarga juga ikut andil dalam perkembangan masyarakat dan berbagai macam perubahan sosial.¹ Keluarga juga dikatakan sebagai rumah tangga.

Rumah tangga diartikan sebagai sebuah organisasi yang terdapat di masyarakat yang terlahir dari hubungan-hubungan yang absah antara laki-laki dan perempuan, di dalam sebuah rumah tangga terdiri dari kepala rumah tangga, istri, serta anak-anak sebagai anggota keluarga, mereka hidup dan tinggal bersama-sama di dalam satu rumah, yang dibangun dengan menciptakan rasa saling menghormati kepada yang lebih tua, rukun, menghargai satu sama lain, kehangatan, kenyamanan, dan kerjasama dalam mengerjakan pekerjaan rumah.²

Berdasarkan uraian di atas maka di dalam sebuah keluarga terjalin sebuah hubungan yang bersifat sosial maupun ekonomi dan di dalam sebuah keluarga terdapat adanya pembagian peran yang diserahkan kepada setiap anggota keluarga secara adil dan sesuai porsinya masing-masing.

¹Khairudin H, “*Sosiologi Keluarga*” (Yogyakarta: Nurcahaya, 1985) Hlm 10-11.

²Ali Qaimi, “*Single Parent Peran Ganda Ibu dalam Mendidik Anak*” (Ciomas Bogor: Cahaya, 2003) Hlm 2.

Pembagian peran di dalam sebuah keluarga, pada umumnya seorang suami berperan sebagai kepala rumah tangga yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mencari nafkah atau sumber ekonomi bagi keluarganya demi tercukupinya kebutuhan sehari-hari, selain perannya sebagai tulang punggung keluarga, seorang suami juga memiliki peran dan tanggung jawab untuk menjaga dan melindungi dari ancaman bahaya, serta mengayomi anggota keluarganya, sehingga kehidupan dalam rumah tangga tersebut dapat berjalan sesuai dengan nilai-nilai luhur yang ada, dan dapat tercapainya tujuan yang diinginkan. Sedangkan seorang istri berperan sebagai ibu rumah tangga yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengerjakan segala macam hal di luar tugasnya mencari sumber ekonomi, seperti dalam urusan memberikan pendidikan moral kepada anak sejak dini, sekaligus mengatur segala kebutuhan sehari-hari yang ada di dalam rumah.

Pada realitanya yang ada di kehidupan masyarakat, tidak semua keluarga memiliki anggota keluarga yang lengkap atau banyak ditemukan kondisi rumah tangga dengan orang tua tunggal (keluarga janda/duda) yang sudah tidak mempunyai pasangan hidup, dengan demikian pembagian tugas dan tanggung jawab yang lazim terjadi dalam keluarga yang memiliki anggota keluarga lengkap tidak sepenuhnya terjadi.

Pada umumnya di masyarakat, faktor penyebab kondisi keluarga dengan anggota keluarga yang tidak lengkap atau kondisi rumah tangga dengan orang tua tunggal diantaranya yaitu faktor perceraian, faktor perselisihan paham atau perbedaan pendapat yang tidak menemui titik terang untuk memperbaiki

sebuah hubungan, pasangan suami istri tersebut memilih jalan keluar dengan cara bercerai dan memilih untuk tidak tinggal dalam satu rumah. Faktor lain yang menyebabkan kondisi keluarga dengan anggota keluarga yang tidak lengkap yaitu takdir kematian yang sudah digariskan.

Peran dan pengambilan resiko yang diambil oleh seorang perempuan yang bekerja akan menjadi semakin kompleks ketika status janda yang disandang olehnya. Kondisi yang lebih merugikan cenderung menimpa kehidupan keluarga janda terutama yang memiliki penghasilan rendah dengan segala beban hidup yang dihadapi.

Sementara di sisi lain, para janda memiliki tugas dan tanggung jawab untuk merawat anak-anak namun mereka juga memiliki sumber daya yang terbatas. Tuntutan dalam pekerjaan akan produktivitas kerja dari para janda memang benar-benar harus diperhatikan tanpa melupakan kewajiban alamiahnya sebagai seorang ibu yang bertugas mendidik serta mengasuh anak.³

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia Bab I Pasal 1, yang dimaksud dengan lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas.⁴

Semakin bertambahnya usia, setiap individu akan mengalami proses penuaan atau masa lanjut usia yang akan berdampak di berbagai aspek kehidupan baik dari segi kehidupan sosial, ekonomi, dan dampaknya pada

³Rizky Wilfrida Valentine S, “*Analisis Peran Ganda dan Strategi Pemberdayaan Janda yang Bekerja di Kota Semarang*” (Studi Empiris Daerah Pesisir Kota Semarang), <http://eprints.undip.ac.id/40173/1/VALENTINE.pdf> diakses pada tanggal 9 November 2018 pukul 09.17 WIB.

⁴Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 Pasal I (1) Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

permasalahan kesehatan, karena dengan bertambahnya usia seseorang maka fungsi dari anggota tubuh juga ikut menurun. Masa lanjut usia merupakan usia seseorang yang sudah tidak lagi produktif, hal tersebut suatu proses penuaan yang akan dihadapi oleh setiap individu saat usia mereka lebih dari 60 tahun ke atas.

Semakin bertambahnya usia, para lansia selain mengalami penurunan fungsi tubuh juga mengalami penurunan fungsi peran. Pada usia 60 tahun ke atas kondisi manusia umumnya mengalami penurunan fungsi pada usia lanjut. Dalam keadaan ini, lansia secara alami mengalami penurunan fungsi tubuh atau perubahan kondisi fisik, psikologi maupun sosial.

Kehidupan para lansia semestinya lebih diperhatikan oleh anak, keluarga, dan masyarakat yang ada di lingkungan tempat tinggalnya. Namun, hal ini kurang diperhatikan sehingga kehidupan lansia kurang terjamin kesejahteraannya. Hal tersebut dikarenakan ada stigma di dalam keluarga yang masih memandang lansia sebagai beban keluarga. Kehidupan masa tua seringkali dipersepsikan secara negatif sebagai beban keluarga maka tidak heran jika dalam kehidupan sehari-hari para lansia berusaha untuk menghidupi dirinya sendiri.

Usia lansia yang sudah di atas 60 tahun termasuk usia yang rentan terhadap berbagai hal apapun yang terjadi di sekitar lingkungannya. Kerentanan itu terjadi akibat proses penuaan. Dalam proses ini, tahap yang paling penting adalah tahap lansia, yang secara alami mengalami penurunan fungsi tubuh atau

perubahan kondisi fisik, psikologi maupun sosial. Ada beragam faktor yang dihadapi para lansia yang akan sangat mempengaruhi kesehatan psikologis mereka diantaranya yaitu penurunan kondisi fisik, penurunan fungsi dan potensi seksual, perubahan aspek psikososial, perubahan yang berkaitan dengan pekerjaan, perubahan dalam peran sosial di masyarakat. Struktur penduduk dunia termasuk Indonesia saat ini menuju proses penuaan yang ditandai dengan meningkatnya jumlah dan proporsi penduduk lanjut usia (lansia).⁵

Berdasarkan sumber laporan data statistik kependudukan menurut umur Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul pada tanggal 29 April 2019, jumlah penduduk lansia yang berusia di atas 60 tahun sebanyak 872 jiwa.⁶ Jumlah penduduk lansia yang meningkat ini disebabkan oleh meningkatnya angka harapan hidup di Desa Sambirejo, fenomena ini menimbulkan permasalahan global. Permasalahan ini disebabkan keterbatasan lansia terutama karena faktor usia dan biologis.

Bantuan dan perlindungan bagi lansia diperlukan di berbagai bidang seperti kesempatan kerja, kesehatan, pendidikan dan pelatihan, kemudahan dalam penggunaan fasilitas dan sarana serta prasarana umum, kemudahan dalam layanan dan bantuan hukum, keagamaan dan lain-lain. Selain itu lansia

⁵Enita Fitrianingrum, “Strategi Bertahan Hidup Janda Lansia”, <https://media.neliti.com/media/publications/250664-strategi-bertahan-hidup-janda-lansia-715dc815.pdf> diakses pada tanggal 8 November 2018 pukul 10.09 WIB.

⁶Sumber: Laporan Data Statistik Kependudukan Menurut Umur Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul 2019.

yang berpengalaman dan memiliki keahlian perlu diberi kesempatan untuk tetap turut serta berpartisipasi dalam pembangunan dan hidup bermasyarakat.⁷

Peneliti tertarik dan terkesan setiap datang ke Desa Sambirejo. Peneliti melihat ibu-ibu tua masih tetap bersemangat dan bekerja agar tetap bertahan hidup tanpa bergantung pada keluarga dan lingkungan. Mereka juga berstatus janda. Janda-janda lansia masih tegar menghadapi kehidupan sosial di masyarakat. Hal ini menjadikannya janda-janda lansia yang mandiri.

Mereka ada yang bekerja sebagai petani, tukang pijat, pembuat anyaman bronjong, berkebun, bercocok tanam, berjualan di pasar, menjadi buruh gendong di pasar, menjual daun jati dan daun pisang dengan cara memikul/menggendong. Janda-janda lansia masih bisa hidup bersosialisasi dengan tetangga di sekitar rumahnya seperti njagong, rewang, iuran sosial, arisan RT, perkumpulan kelompok tani di balai desa, menjenguk tetangga yang sakit atau sedang susah dengan ekonomi serba pas-pasan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di lapangan, fakta mengenai kehidupan sosial ekonomi janda-janda lansia di Desa Sambirejo, menjadi persoalan penelitian yang menarik untuk diteliti. Latar belakang sosial ekonomi keluarga janda, perubahan pola kehidupan sosial ekonomi dari janda lansia, peran janda menjadi orang tua tunggal di masa tuanya, dapat dirumuskan dalam studi tentang bagaimana janda-janda lansia dalam memaknai hidup dan strategi sosial ekonomi para janda lansia.

⁷Almisar Hamid, "*Penduduk Lanjut Usia di Indonesia dan Masalah Kesejahteraan*", <http://www.kemsos.go.id/modules.php?name=News&file=print&sid=522> diakses pada tanggal 9 November 2018 pukul 13.02 WIB.

B. Rumusan Masalah

Memperhatikan dari uraian latar belakang, peneliti hendak memfokuskan penelitian pada pertanyaan penelitian tentang:

1. Bagaimana janda-janda lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul dalam memaknai hidup?
2. Bagaimana strategi sosial ekonomi janda-janda lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul dalam melangsungkan hidup?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan janda-janda lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul dalam memaknai hidup.
2. Untuk mengetahui strategi sosial ekonomi janda-janda lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul dalam melangsungkan hidup.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi dan masukan terhadap disiplin ilmu pengetahuan tentang:
 - 1) Janda-janda lansia dalam memaknai hidup
 - 2) Strategi sosial ekonomi janda-janda lansia dalam melangsungkan hidup

b. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dan menjadi sumber informasi bagi para pembaca tentang:

- 1) Janda-janda lansia dalam memaknai hidup
- 2) Strategi sosial ekonomi janda-janda lansia dalam melangsungkan hidup

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan pemahaman tentang janda-janda lansia dalam memaknai hidup dan strategi sosial ekonomi para janda-janda lansia untuk menghidupi dirinya sendiri, diharapkan nantinya bantuan dan perlindungan bagi lansia sangat diperlukan di berbagai bidang. Selain itu lansia yang berpengalaman dan memiliki keahlian perlu diberi kesempatan untuk tetap turut serta berpartisipasi dalam pembangunan dan hidup bermasyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi pustaka dari buku-buku, tulisan dan penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai pokok bahasan sesuai dengan penelitian kita.⁸

Tinjauan pustaka mempunyai kegunaan untuk membantu memberi gambaran tentang hal yang menjadi fokus pada penelitian, metode yang digunakan dan teori yang dipakai dalam penelitian serta hasil temuan penelitian yang memiliki permasalahan mirip dengan penelitian yang akan kita lakukan.

⁸M. Hariwijaya, D. Bisri Muhammad. *"Panduan Menyusun Skripsi & Thesis"*. (SIKLUS: Yogyakarta, 2004) Hlm 62.

Selain itu untuk menunjukkan keaslian penelitian bahwasannya penelitian yang kita lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu. Adapun tinjauan pustaka yang peneliti lakukan terhadap penelitian sebelumnya antara lain sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang berjudul “Strategi Sosial Ekonomi Janda Sebagai Orang Tua Tunggal di Kampung Panyarang, Desa Ciburayut, Kecamatan Cigombong, Bogor” yang ditulis oleh Mega Ariesta (2017) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁹ Fokus penelitian ini yaitu tentang kehidupan sosial ekonomi para janda di Kampung Panyarang. Teori pada penelitian ini menggunakan kerangka teori strategi adaptif (Bennet, 1969) yang dipadukan dengan teori tindakan struktural-fungsionalisme (Talcot Parson, 2012). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan pola hidup dari keluarga-keluarga di Kampung Panyarang pasca ditinggal pasangan hidup. Pola interaksi keluarga luas (*extended family*) menjadi semakin erat, peran ibu menjadi kompleks, anak-anak bisa mandiri dan membantu mencari nafkah agar terpenuhinya kebutuhan sehari-hari, meski mereka harus meninggalkan dunia pendidikan lebih dini. Para janda di Kampung Panyarang merupakan perempuan-perempuan aktif yang mempunyai strategi untuk memenuhi segala kebutuhan rumah tangga pasca ditinggal pasangan hidup.

⁹Mega Ariesta, “*Strategi Sosial Ekonomi Janda Sebagai Orang Tua Tunggal di Kampung Panyarang, Desa Ciburayut, Kecamatan Cigombong, Bogor*”, http://digilib.uin-suka.ac.id/24856/2/13540025_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf diakses pada tanggal 22 November 2018 pukul 09.44 WIB.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Julian Riskika dan Indrawati berjudul “Kehidupan Sosial Ekonomi Janda di Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar”.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis menjelaskan tentang kehidupan sosial ekonomi para janda di Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Peneliti menggunakan teknis analisis deskriptif. Menggunakan data primer dan data sekunder yang diambil melalui *interview* dan instansi. Teori pada penelitian ini menggunakan kerangka teori milik Talcott Parsons yaitu teori struktural yang dipadukan dengan teori status dan peranan sosial Roucek dan Werren. Hasil penelitian dilapangan ditemukan bahwa faktor ekonomi memiliki peranan yang dominan yang menyebabkan responden melakukan gugatan perceraian pada suaminya. Kemudian masalah ekonomi yang tak terselesaikan akan berujung pada KDRT dan perselingkuhan. Hal inilah yang mendominasi penyebabnya gugat cerai di kecamatan Kampar.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Enita Fitrianingrum dan Martinus Legowo (2014) berjudul “Strategi Bertahan Hidup Janda Lansia”.¹¹ Dalam penelitian ini penulis menjelaskan tentang strategi-strategi bertahan hidup para janda lansia di kedung tarukan baru Kecamatan Gubeng, Surabaya. Kehidupan masa tua seringkali dipersepsikan secara negatif sebagai beban keluarga maka

¹⁰Julian Riskika dan Indrawati, “Kehidupan Sosial Ekonomi Janda di Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar”, <https://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle>, diakses pada tanggal 22 November 2018 pukul 10.02.

¹¹Enita Fitrianingrum, dkk, “Strategi Bertahan Hidup Janda Lansia”, <https://media.neliti.com/media/publications/250664-strategi-bertahan-hidup-janda-lansia-715dc815.pdf>, Paradigma. Volume 02 Nomer 03 Tahun 2014, diakses pada tanggal 22 November 2018 pukul 10.11 WIB.

tidak heran jika dalam kehidupan sehari-hari para lansia berusaha untuk menghidupi dirinya sendiri. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan etnometodelogi. Teori yang digunakan yaitu teori James S. Scott tentang etika subsistensi. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive yaitu para janda lansia yang mempunyai rutinitas selain di sektor domestik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan dua cara yakni data primer dan data sekunder. Teknik analisis data digunakan yaitu teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa janda lansia menggunakan tiga cara bertahan hidup yang dikemukakan oleh James Scott. Pertama, para janda lansia dapat mengikat sabuk lebih kencang. Kedua, para lansia janda melakukan alternatif subsistensi untuk dapat bertahan hidup. Ketiga, para lansia juga menggunakan relasi atau jaringan sosial sebagai strategi bertahan hidupnya.

Keempat, skripsi yang berjudul “Hubungan Partisipasi Sosial dengan Kesepian pada Lansia” yang ditulis oleh Ryanti Parama Putri (2016) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang.¹² Dalam penelitian ini penulis menjelaskan tentang hubungan antara partisipasi sosial dengan kesepian pada lansia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional yang dilakukan pada 100 lansia dengan menggunakan teknik insidental sampling

¹²Ryanti Parama Putri, “*Hubungan Partisipasi Sosial dengan Kesepian pada Lansia*”, <http://eprints.umm.ac.id/34364/1/jiptumpp-gdl-ryantipara-44445-1-skripsi.pdf> diakses pada tanggal 22 November 2018 pukul 10.18 WIB.

dan menggunakan instrument *Social Participation Scale* dan *Loneliness Scale* serta teknik analisa data menggunakan korelasi *product moment*. Pada perkembangan psikososial terdapat 3 teori sosial yang memaparkan tentang perubahan yang terjadi pada lansia yang berkaitan dengan sosio emosi mereka yaitu teori pelepasan, teori aktivitas dan teori rekonstruksi gangguan sosial. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa partisipasi sosial memiliki korelasi yang negatif dengan kesepian.

Kelima, skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Status Janda (Studi Kasus di Kampung Iromejan, Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta)” yang ditulis oleh Listya Karvistina (2011) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.¹³ Dalam penelitian ini penulis menjelaskan tentang persepsi masyarakat Kampung Iromejan terhadap status janda. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Subyek penelitian adalah masyarakat Kampung Iromejan dengan teknik *purposive sampling* sejumlah tujuh orang, yaitu perangkat kampung sejumlah tiga orang dan anggota masyarakat sejumlah empat orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan pengamatan. Teknik keabsahan yang digunakan adalah teknik triangulasi data dengan triangulasi sumber. Analisis dilakukan dengan kualitatif model interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

¹³Listya Karvistina, “*Persepsi Masyarakat Terhadap Status Janda (Studi Kasus di Kampung Iromejan, Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta)*”, <https://eprints.uny.ac.id/21969/1/PERSEPSI%20MASYARAKAT%20TERHADAP%20STATUS%20JANDA.pdf> diakses pada tanggal 22 November 2018 pukul 10.37 WIB.

atau verifikasi. Teori yang digunakan yaitu teori labeling, teori gender, teori interaksionalitas, dan teori fungsionalisme struktural. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagian anggota masyarakat Kampung Iromejan berpersepsi bahwa janda merupakan seseorang yang harus lebih dipantau, diperhatikan, dan dijaga karena cenderung riskan, terutama janda yang masih muda.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas maka perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini memfokuskan pada strategi sosial ekonomi janda-janda lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul dalam melangsungkan hidup dan bagaimana janda-janda lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul dalam memaknai hidup. Selain itu penelitian terdahulu juga kurang menganalisis dari sisi sosial keagamaan.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang tugas dan peran perempuan sebagai orang tua tunggal, perpisahan dengan pasangan hidup yang disebabkan oleh perceraian atau kematian suaminya. Perempuan yang menyandang sebagai status janda atau sebagai orang tua tunggal yang mengharuskannya bekerja secara mandiri demi terpenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga.

F. Landasan Teori

Pada konteks penelitian ini, para janda lansia ini diasumsikan sebagai individu-individu yang satu sama lain memiliki cara atau strategi yang bervariasi dalam bertahan hidup untuk menghadapi perubahan sosial ekonomi

dalam kehidupan rumah tangga sesuai dengan bagaimana mereka dalam memaknai hidup dan latar belakang sosial ekonomi mereka masing-masing.

Strategi bertahan hidup para janda lansia dari segala macam perubahan pasca ditinggal suami dalam melangsungkan hidupnya beraneka ragam antara individu satu dengan individu yang lainnya, hal ini disebabkan karena tantangan dan kondisi yang dihadapi juga berbeda. Demikian juga sama halnya dengan kualitas sumber daya yang dimiliki juga berbeda antara individu satu dengan individu lainnya, sehingga cara beradaptasi dan strategi dalam menghadapi persoalan atau permasalahan hidup juga akan berbeda.¹⁴

Secara tidak langsung janda lansia menjalankan peran ganda dalam keluarga seorang diri atau bisa disebut mengerjakan beban ganda di dalam keluarga, bagaimana seorang janda dapat mengelola segala kebutuhan ekonomi sebagai kepala rumah tangga dan juga menjalankan perannya sebagai orang tua tunggal dalam bertahan hidup.

Janda-janda lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul dalam usahanya mempertahankan kelangsungan hidup, mereka berusaha mandiri dan bekerja demi tercukupinya kebutuhan sehari-hari agar tidak bergantung dengan anak maupun keluarga, mereka bekerja dikarenakan untuk memperoleh sumber pendapatan ekonomi agar hidup mereka tetap terjamin.

¹⁴Mega Ariesta, “Strategi Sosial Ekonomi Janda Sebagai Orang Tua Tunggal di Kampung Panyarang, Desa Ciburayut, Kecamatan Cigombong, Bogor”, http://digilib.uin-suka.ac.id/24856/2/13540025_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf diakses pada tanggal 27 Januari 2019 pukul 21.53 WIB.

Hal tersebut yang membuat para janda lansia ini terdorong untuk bekerja demi tercukupinya kebutuhan rumah tangga beserta anak-anaknya. Sikap mandiri yang ada pada diri merekalah dapat membuat mereka mampu menyesuaikan hidup dengan kondisi mereka seperti sekarang ini dan bekerja sendiri tanpa bantuan seorang suami. Maka dari itu mereka masih semangat dan gigih dalam bekerja walaupun panas terik dari matahari selalu mereka rasakan dan menopang segala beban hidup seorang diri, tetapi mereka tidak pernah putus asa dalam mencari nafkah demi mempertahankan kelangsungan hidup keluarganya.

Adanya keragaman kehidupan para lansia di Desa Sambirejo yaitu ada yang memilih untuk tinggal dengan anak namun ada juga yang memilih hidup mandiri tinggal di rumah sendiri. Pola hidup para janda lansia pasca ditinggal suami meninggal tidak membuatnya semakin terpuruk, melainkan membuatnya mampu bertahan hidup demi melangsungkan kehidupan, mereka mempunyai strategi-strategi dalam bertahan hidup dengan berbagai kondisi.

Masyarakat di Desa Sambirejo memiliki anggapan yaitu seorang janda lansia masih pantas untuk dijadikan teladan hidup karena semangat hidupnya, kegigihan, dan ketegaran hidup pada diri janda lansia. Warga di Desa Sambirejo memiliki rasa simpati terhadap para janda lansia yang ada di desanya.

Masyarakat di Desa Sambirejo merupakan masyarakat tradisional dengan sistem kekeluargaan yang sangat erat. Nilai solidaritas sosial juga masih dijunjung oleh warga di Desa Sambirejo. Sistem kekeluargaan yang terjalin

pada warga di Desa Sambirejo merupakan salah satu sumber kebahagiaan hidup bagi seorang janda lansia.

Warga di Desa Sambirejo memiliki aktivitas keseharian yaitu bertani, berkebun, dan beternak. Kelima subjek penelitian sebagian besar melakukan aktivitas di usia lanjutnya dengan menyesuaikan aktivitas pada tahap perkembangan sebelumnya, karena semua subjek dulunya adalah seorang petani, jadi sekarangpun mereka masih pergi ke ladang untuk bercocok tanam. Adaptasi atau penyesuaian diri seseorang terhadap tugas perkembangan di usia lanjut dipengaruhi oleh tumbuh kembang pada tahap sebelumnya.

Berbagai cara atau strategi dilakukan sebagai upaya mereka untuk dapat bertahan hidup. Berbagai motif dibalik tindakan sosial yang dipilih oleh para janda lansia merupakan sebuah cara yang dilakukan mereka untuk mempertahankan hidupnya tanpa harus bergantung pada anak dan keluarga.

Banyak proses yang telah dilalui oleh para janda lansia untuk dapat bangkit dari berbagai macam problem hidup yang dihadapi. Dari proses yang telah dilalui tersebut, setiap individu janda lansia mengalami proses bangkit yang berbeda-beda sesuai dengan problem hidup yang mereka hadapi

Dalam mengkaji fenomena kehidupan sosial ekonomi janda-janda lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul terkait bagaimana janda-janda lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul dalam memaknai hidup dan strategi sosial ekonomi janda-janda lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten

Gunungkidul dalam melangsungkan hidup, Teori Habitus adalah teori yang sesuai dengan semua pembahasan mengenai masyarakat. Habitus memungkinkan dibangunnya teori produksi sosial pelaku dan logika tindakan, ia merupakan faktor penjelasan logika berfungsinya masyarakat. Dalam perspektif ini, sosialisasi menjadi bentuk pengintegrasian habitus kelas.¹⁵

Pierre Bourdieu mendefinisikan habitus sebagai pengkondisian yang dikaitkan dengan syarat-syarat keberadaan suatu kelas. Menurutnya sistem-sistem disposisi tahan waktu dan dapat diwariskan, struktur-struktur yang dibentuk, yang kemudian akan berfungsi juga sebagai struktur-struktur yang membentuk adalah merupakan hasil dari suatu habitus. Dengan demikian, habitus adalah merupakan hasil ketrampilan yang menjadi tindakan praktis (tidak selalu disadari) yang kemudian diterjemahkan menjadi suatu kemampuan yang kelihatannya alamiah dan berkembang dalam lingkungan sosial tertentu.¹⁶

Habitus juga didefinisikan sebagai struktur mental atau kognitif yang digunakan individu untuk menghadapi kehidupan sosial. Habitus adalah struktur sosial yang diinternalisasi sehingga menjadi suatu kebiasaan yang terus diwujudkan.¹⁷

Habitus merupakan hasil ciptaan kehidupan kolektif yang berlangsung selama periode historis yang relatif panjang. Habitus merupakan serangkaian perilaku individu akibat proses internalisasi individu tersebut bagaimana

¹⁵*Habitus: Pierre Bourdieu*, <http://digilib.uinsby.ac.id/4066/5/BAB%20II.pdf>, Hlm 25, diakses pada tanggal 28 Februari 2019 pukul 18.51 WIB.

¹⁶*Ibid*, Hlm 26.

¹⁷*Ibid*, Hlm 27.

mereka memahami dan mempraktikkan. Habitus menghasilkan, dan dihasilkan oleh kehidupan sosial, dan tindakanlah yang mengantarai habitus dan kehidupan sosial.¹⁸

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Penelitian ini dimulai dari data atau fenomena yang ada di lapangan yang kemudian memunculkan teori.¹⁹ Penelitian ini mampu menggambarkan maupun menjelaskan fenomena-fenomena yang dilakukan penulis saat di lapangan dan bisa menggabungkan dengan kajian-kajian maupun teori sebagai pendukungnya.

Penelitian ini untuk mengkaji suatu fenomena dan menemukan makna atas fenomena kehidupan sosial ekonomi janda-janda lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul yang dijelaskan dalam bentuk deskriptif serta untuk mengetahui bagaimana janda-janda lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul dalam memaknai hidup dan strategi sosial ekonomi janda-janda lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul dalam melangsungkan hidup.

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul. Desa Sambirejo merupakan desa agraris yang

¹⁸*Ibid*, Hlm 28.

¹⁹<https://www.google.com/amp/s/pakarkomunikasi.com/jenis-metode-penelitian-kualitatif/amp> diakses pada tanggal 23 Oktober 2019 pada pukul 22.15 WIB.

kondisi tanahnya subur dan cocok untuk kegiatan pertanian sehingga warganya lebih memilih untuk bekerja di sawah dan kebun. Beberapa warga juga memilih beternak. Kondisi geografis Desa Sambirejo dengan batas wilayah:

Utara : Kabupaten Klaten, Kabupaten Sukoharjo

Selatan : Desa Sumberejo, Desa Bendung

Barat : Desa Jurangrejo, Desa Tancep

Timur : Desa Candirejo²⁰

Subjek dalam penelitian ini yaitu para janda lansia yang berusia di atas 60 tahun di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul adalah perempuan-perempuan yang aktif, tegar, dan gigih, mereka memiliki strategi bertahan hidup masing-masing guna mencukupi kebutuhan keluarga pasca ditinggal suami. Kondisi kehidupan keluarga janda pasca ditinggal suami, membuat para janda ini melakukan berbagai macam cara atau strategi agar tetap bisa bertahan hidup.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa masalah dalam rangka

²⁰<https://sambirejo-ngawen.desa.id/first/artikel/59> diakses pada tanggal 19 April 2019 pukul 18.37 WIB.

penelitian, dengan maksud mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi.²¹

Peneliti melakukan observasi di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul. Observasi merupakan penelitian langsung dimana peneliti harus mendatangi langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari informasi dari seorang informan dengan melakukan percakapan baik kelompok maupun individu.

Peneliti mengajukan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan melakukan wawancara kepada janda lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul dan narasumber lainnya. Peneliti melakukan wawancara dengan 5 janda lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul.²²

Data yang peneliti dapatkan dari pihak perangkat Desa Sambirejo, untuk janda lansia yang berusaha di atas 60 tahun sebanyak 21 orang, sedangkan untuk spesifikasi janda lansia cerai mati dan cerai hidup berapa jumlahnya itu tidak ada, karena setelah hari pertama peneliti melakukan sowan dan izin untuk melakukan penelitian di desa tersebut, berkaitan dengan

²¹Sapari Imam Asyari, *“Metode Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas”* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981) Hlm 82.

²²Mahsun, *“Metode Penelitian Bahasa”* (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2005) Hlm 226.

kehidupan sosial ekonomi janda-janda lansia yang ada di Desa Sambirejo. Pihak perangkat desa langsung melakukan pendataan kepada warganya yang janda lansia, karena memang sebelumnya belum pernah ada pendataan kepada warganya yang termasuk janda lansia.

Pada waktu peneliti melakukan observasi di Desa Sambirejo, peneliti bertemu dengan beberapa janda lansia yang perkiraan usia sudah 60 tahun ke atas hidup seorang diri dan tinggal di rumah bambu yang reot dengan kehidupan yang serba terbatas. Peneliti tertarik dengan kehidupan sosial mereka dan mencari tahu sumber ekonomi untuk kehidupan mereka sehari-hari agar tetap bisa bertahan hidup. Mereka dipilih sebagai informan dengan alasan variasi latar belakang kehidupan sosial ekonomi oleh masing-masing janda lansia.

c. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi yaitu suatu sarana tambahan yang akan peneliti lakukan selama penelitian berlangsung guna memperkuat bukti, mulai observasi sampai wawancara dengan narasumber. Kegiatan ini diartikan sebagai suatu catatan tertulis atau gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan dan diketahui maknanya. Adapun analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahap:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan serta penyederhanaan dan abstraksi. Reduksi data merupakan bagian dari analisis, menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data agar data dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Dalam proses ini dilakukan proses merangkum, memilih, menyeleksi serta memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga akan di dapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.²³

b. Penyajian Data

Sekumpulan informasi tersusun hingga kita dapat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data sering digunakan pada data kualitatif pada masa lalu adalah bentuk teks naratif. Penyajian-penyajian meliputi matriks, grafiks, jaringan dan bagan.²⁴ Maka dalam hal ini peneliti akan menarik kesimpulan terhadap data yang diperoleh dengan membuat bagan-bagan agar memudahkan dalam menarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi tahap ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, serta perbedaan. Kesimpulan ditarik dengan melihat dan menanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang relevan.²⁵

²³Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, “*Analisis Data Kualitatif*” (Penerbit Universitas Indonesia:Jakarta, 2009) Hlm 16.

²⁴*Ibid*, Hlm 17.

²⁵*Ibid*, Hlm 19-20.

5. Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi dalam dua bagian, yaitu data primer (utama) dan data sekunder (pelengkap).

a. Data primer, yaitu data utama yang meliputi:

Sumber data primer adalah sumber langsung yang diperoleh melalui observasi langsung atau pengamatan langsung di lapangan dan wawancara dengan janda lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul.

b. Data sekunder, yaitu data pelengkap yang meliputi:

Sumber data sekunder adalah sumber tidak langsung yang diperoleh melalui studi kepustakaan dari buku-buku maupun media internet dan sebagai data penunjang diperoleh melalui dokumen atau data langsung dari kantor Desa Sambirejo dan arsip-arsip Desa Sambirejo yang dibukukan sebagai bukti akurat telah melakukan penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan suatu kerangka penelitian dan menindaklanjuti penulisan selanjutnya, maka penulis membuat sistematika sederhana, yang akan dikelompokkan menjadi beberapa bagian atau bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan eksplorasi dari semua isi kandungan penelitian. Pembagian bab dan sub bab tersebut bertujuan untuk memudahkan pembahasan dalam penulisan dan menganalisa data, telaah masalah-masalah dan temuan-temuan yang telah ada, agar lebih mendalam dan komprehensif, sehingga nantinya lebih mudah dipahami.

BAB I, yaitu pendahuluan yang merupakan awal dari sistematika pembahasan berupa gambaran umum seperti latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan serta manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan terakhir sistematika penulisan. Pada bagian ini peneliti memaparkan bagaimana gambaran dari objek penelitian yang akan diteliti seperti menjelaskan permasalahan-permasalahan dalam penelitian tersebut kemudian memaparkan teori yang relevan untuk penelitian tersebut.

BAB II, berupa pemaparan secara deskriptif mengenai kondisi wilayah penelitian tersebut. Pemaparan pada bab ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi dan kondisi umum dari janda-janda lansia di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul.

BAB III, pada penelitian ini merupakan tahap penyajian data penelitian. Penyajian data tersebut diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang akan dilakukan di Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul.

BAB IV, dalam bab ini peneliti akan membahas terkait pembahasan terhadap tema dalam penelitian disertai dengan analisis teori yang relevan terhadap penelitian tersebut.

BAB V, yaitu bab terakhir yang berupa kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah penelitian dan juga berisi kritik saran. Hasil dari saran inilah nanti akan peneliti tujukan kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sekaligus jawaban dari rumusan masalah yang ada.

Pertama, adanya keragaman kehidupan para lansia di Desa Sambirejo yaitu ada yang memilih untuk tinggal dengan anak namun ada juga yang memilih hidup mandiri tinggal di rumah sendiri. Pola hidup para janda lansia pasca ditinggal suami meninggal tidak membuatnya semakin terpuruk, melainkan membuatnya mampu bertahan hidup demi melangsungkan kehidupan, mereka mempunyai strategi-strategi dalam bertahan hidup dengan berbagai kondisi.

Masyarakat di Desa Sambirejo memiliki anggapan yaitu seorang janda lansia masih pantas untuk dijadikan teladan hidup karena semangat hidupnya, kegigihan, dan ketegaran hidup pada diri janda lansia. Warga di Desa Sambirejo memiliki rasa simpati terhadap para janda lansia yang ada di desanya.

Masyarakat di Desa Sambirejo merupakan masyarakat tradisional dengan sistem kekeluargaan yang sangat erat. Nilai solidaritas sosial juga masih dijunjung oleh warga di Desa Sambirejo. Sistem kekeluargaan yang terjalin

pada warga di Desa Sambirejo merupakan salah satu sumber kebahagiaan hidup bagi seorang janda lansia.

Warga di Desa Sambirejo memiliki aktivitas keseharian yaitu bertani, berkebun, dan beternak. Kelima subjek penelitian sebagian besar melakukan aktivitas di usia lanjutnya dengan menyesuaikan aktivitas pada tahap perkembangan sebelumnya, karena semua subjek dulunya adalah seorang petani, jadi sekarangpun mereka masih pergi ke ladang untuk bercocok tanam. Adaptasi atau penyesuaian diri seseorang terhadap tugas perkembangan di usia lanjut dipengaruhi oleh tumbuh kembang pada tahap sebelumnya.

Kedua, janda-janda lansia di Desa Sambirejo merupakan janda lansia yang masih tegar dalam menghadapi kehidupan sosial di masyarakat. Hal ini menjadikannya janda-janda lansia yang mandiri. Mereka ada yang bekerja sebagai petani, tukang pijat, pembuat anyaman bronjong, berkebun, bercocok tanam, berjualan di pasar, menjadi buruh gendong di pasar. Janda-janda lansia masih bisa hidup bersosialisasi dengan tetangga di sekitar rumahnya seperti njagong, rewang, iuran sosial, arisan RT, perkumpulan kelompok tani di balai desa, menjenguk tetangga yang sakit atau sedang susah dengan ekonomi serba pas-pasan.

Janda-janda lansia yang ada di Desa Sambirejo, masih banyak diantara mereka yang bekerja dengan mengandalkan kekuatan fisik. Hal ini menuntut mereka untuk memiliki stamina fisik yang sehat. Pekerjaan mereka bervariasi, ada yang pergi ke ladang untuk bertani, bercocok tanam, merumput, memberi makan ternak ayam, kambing, sapi, pembuat anyaman bronjong, tukang pijat

bayi, bekerja di pasar menjadi buruh gendong, berjualan daun pisang, daun jati. Setiap shubuh mereka harus bangun dan sudah melakukan aktivitas.

Pada konteks penelitian ini, para janda lansia yang berasal dari keluarga petani dalam bertahan hidup lebih mengutamakan menanam tumbuhan yang nantinya dapat dikonsumsi sendiri bila waktu panen tiba, keputusan yang diambil oleh keluarga petani yang bertahan hidup dengan mengandalkan lahan-lahan kecil di sekitar pemukimannya, di setiap pergantian musim mereka harus sabar menahan lapar dengan segala konsekuensi yang ada hingga waktu panen yang ditunggu telah tiba, hal ini membuat mereka harus tetap bekerja keras agar dapat bertahan hidup di segala macam kondisi.

Lain halnya para janda lansia yang tidak pada konteks keluarga petani, para janda lansia ini memiliki berbagai cara atau strategi sebagai upaya mereka untuk dapat bertahan hidup misalnya dengan cara berdagang dan berjualan walaupun di usia mereka di atas 60 tahun dan memiliki berbagai keterbatasan fisik. Berbagai motif dibalik tindakan sosial yang dipilih oleh para janda lansia merupakan sebuah cara yang dilakukan mereka untuk mempertahankan hidupnya tanpa harus bergantung pada anak dan keluarga.

B. Rekomendasi

1. Bagi Masyarakat

- a. Perlunya masyarakat setempat supaya lebih bijak menanggapi seseorang yang menyandang status janda dengan melihat latar belakangnya terlebih dahulu agar para janda tidak semestinya dipandang negatif oleh masyarakat.
- b. Perlunya masyarakat meningkatkan rasa kepedulian dan kekeluargaan terhadap tetangganya yang menjadi janda lanjut usia dan hidup sendiri atau tidak tinggal dengan anak maupun keluarga.
- c. Memberikan kebebasan ruang terhadap kaum janda lansia untuk memiliki aktivitas di lingkungan masyarakat untuk mengurangi tingkat depresi dan rasa kesepian.

2. Bagi Kaum Janda Lansia

- a. Perlu menanggapi dengan bijaksana atas persepsi masyarakat yang masih memandang status janda dengan pandangan negatif.
- b. Pandai menjaga sikap dalam berperilaku di lingkungan masyarakat agar tidak selalu dipandang negatif.
- c. Turut ikut serta dan aktif dalam setiap kegiatan di Desa agar dapat bersosialisasi dengan lingkungan di sekitar tempat tinggalnya.
- d. Tidak usah menutup diri dan mampu menunjukkan kalau kaum janda bisa bangkit dan tetap tegar dalam menghadapi keterpurukan.
- e. Mencari kesibukkan dengan memiliki aktivitas atau kegiatan di luar rumah dengan bekerja untuk menghilangkan persepsi negatif masyarakat terhadap janda dan agar lebih dihargai.

f. Tetap meningkatkan keimanan dan religiusitas.

3. Bagi Pemerintah

- a. Membuka seluas-luasnya lapangan pekerjaan dan memberikan peluang kerja bagi para janda lansia supaya bisa bekerja untuk meminimalisir beban ketergantungan pada keluarga janda lansia tersebut.
- b. Memberikan jaminan kesehatan dan memberikan kemudahan kepada para janda lansia untuk mengakses kesehatan.
- c. Meningkatkan penyuluhan bagi kaum janda lansia sebagai bekal menghadapi masa tua untuk menurunkan tingkat depresi dan segala macam gangguan mental psikologis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Asyari, Sapari Imam. Metode Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas. Surabaya: Usaha Nasional. 1981.
- Faridah, Anik. Perempuan dalam Sistem Perkawinan dan Perceraian di Berbagai Komunitas Adat. Jakarta Timur: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama. 2007.
- H, Khairudin. Sosiologi Keluarga. Yogyakarta: Nurcahya. 1985.
- Mahsun. Metode Penelitian Bahasa. Jakarta: Fajar Interpratama Offset. 2005.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia. 2009.
- Munti, Ratna Batara. Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga. Jakarta Pusat: Lembaga Kajian Agama dan Gender. 1999.
- Soehadha. Moh. Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga. 2012.
- Suyono. Teknik Wawancara (Interview) Dalam Penelitian Kualitatif. 2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 Pasal I (1) Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.
- Qaimi, Ali. Single Parent Peran Ganda Ibu dalam Mendidik Anak. Ciomas Bogor: Cahaya. 2003.

Jurnal:

- Aprilia, Winda. Resiliensi dan Dukungan Sosial Pada Orangtua Tunggal (Studi Kasus Pada Ibu Tunggal di Samarinda). EJournal Psikologi, 2013, 1 (3): 268-279.
- Dariyo, Agoes. Memahami Psikologi Perceraian dalam Kehidupan Keluarga. Jurnal Psikologi, Vol. 2 No. 2, Desember 2004.
- Desiningrum, Dinie Ratri. Kesejahteraan Psikologis Lansia Janda/Duda Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Dukungan Sosial dan Gender. Jurnal Psikologi Undip, Vol.13 No.2 Oktober 2014, 102-106.
- Fitriani, Enita. Strategi Bertahan Hidup Janda Lansia. Jurnal Sosiologi Universitas Negeri Surabaya, Paradigma, Volume 02 Nomer 03. 2014.
- Naufaliasari, Alrisa, dkk. Resiliensi Pada Wanita Dewasa Awal Pasca Kematian Pasangan. Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, Vol. 2 No. 2, Agustus 2013.
- Pamuji, Eka Septianing., dkk. Menjadi Ibu yang Melahirkan dan Membesarkan Anak Tanpa Suami: Life History Perempuan Single Mother di Desa Klepan Kecamatan Poci Kabupaten Nganjuk. Volume 06. Nomor 01. (2019) : Character : Jurnal Penelitian Psikologi.

- Prawitasari, Johana E. Aspek Sosio-Psikologis Lansia di Indonesia. Buletin Psikologi, 1994 No.1. 27-34.
- Rahayu, Afina Septi. Kehidupan Sosial Ekonomi Single Mother dalam Ranah Domestik dan Publik. Jurnal Analisa Sosiologi, April 2017, 6(1): 82-99.
- Riskika, Julian, dkk. Kehidupan Sosial-Ekonomi Janda di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
<https://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1477/JULIAN%20RISKIKA.pdf?sequence=1>.
- Rohmah, Anis Ika Nur., dkk. Kualitas Hidup Janda Lansia. Jurnal Keperawatan, Vol. 3 No. 2, Juli 2012: 120-132..
- Samper, Trisnawati P., dkk. Hubungan Interaksi Sosial dengan Kualitas Hidup Lansia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara. e-Journal Keperawatan (e-KP) Volume 5 Nomor 1, Februari 2017.
- Septiningsih, Dyah Siti., dkk. Kesepian Pada Lanjut Usia: Studi Tentang Bentuk, Faktor Pencetus dan Strategi Koping.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/6697>.
- Setianingrum, Margaretta Erna., dkk. Quality of Life Janda Lanjut Usia yang Tinggal Sendiri di Pedesaan.
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ipipi/article/view/2191/1654>.
- Syahmala, Nunung. Perempuan Orang Tua Tunggal Dalam Pelaksanaan Fungsi Keluarga di Kecamatan Dumai Selatan Kota Dumai. Jurnal FISIP, Volume 2 No. 2 – Oktober 2015.

Skripsi:

- Ariesta, Mega. Skripsi “Strategi Sosial Ekonomi Janda Sebagai Orang Tua Tunggal di Kampung Panyarang, Desa Ciburayut, Kecamatan Cigombong, Bogor”. Yogyakarta. 2017.
- Ayuningtyas, Agatha Mutiara Gusti. Skripsi “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Penyesuaian Diri Terhadap Hilangnya Pasangan Hidup Pada Janda Lansia di Kelurahan Bumirejo, Magelang”. Salatiga. 2017.
- Fadilah, Nur. Skripsi “Konsep Diri Janda Akibat Perceraian (Studi Kasus di Desa Karangpakis, Kecamatan Nusawungu)”. Purwokerto. 2016.
- Fitrianifah, Dwi Nur Ashr. Skripsi “Aktivitas Ekonomi dan Sosial Penduduk Lanjut Usia di Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul”. Yogyakarta. 2017.
- Gayatri, Fitriana Ery. Skripsi “Resiliensi Pada Janda Cerai Mati”. Surakarta. 2016.

- Karvistina, Listya. Skripsi “Persepsi Masyarakat Terhadap Status Janda (Studi Kasus di Kampung Iromejan, Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta”. Yogyakarta. 2011.
- Martha, Rosie Christya. Skripsi “Kepuasan Hidup Pada Duda/Janda Lanjut Usia yang Tidak Tinggal Bersama Anggota Keluarga”. Salatiga. 2015.
- Muslimah, Hanifah Latif. Skripsi “Konsep Diri pada Janda Cerai (Studi Kasus pada Wanita yang Menjadi Orang Tua Tunggal)”. Yogyakarta. 2012.
- Nasihah, Baytun. Skripsi “Fungsi Agil pada Janda di Perkumpulan Persuadaraan Janda-Janda Indonesia (PJI) Armalah Cabang Kota Yogyakarta (Analisis Fungsionalisme Structural Talcott Parsons)”. Yogyakarta. 2018.
- Prihantini, Anisa. Skripsi “Hubungan Religiusitas Dan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Forgiviness (memafkan) Pada Wanita Janda”. Yogyakarta. 2016
- Putra, Dwi Dasa. Skripsi “Kesadaran Beragama Pada Janda Lansia di Desa Kepayang, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Palembang. 2016.
- Putri, Ryanti Parama. Skripsi “Hubungan Partisipasi Sosial dengan Kesenian pada Lansia”. Malang. 2016.
- Stiyani, Anggraeni Rahma. Skripsi “Peran Keluarga dalam Pelayanan Sosial Lanjut Usia di Dusun Jambu, Hargosari, Tanjungsari, Gunungkidul”. Yogyakarta. 2017.
- Suriyah. Skripsi “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikososial Lanjut Usia di Dusun Kentolan Lor, Guwosari, Pajangan, Bantul”. Yogyakarta. 2017.
- Taslina, Siti Umi. Skripsi “Peningkatan Religiusitas Pada Lanjut Usia (Studi pada Lansia di Komplek Eks. Kowilhan II Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta)”. Yogyakarta. 2016.
- Umar, Fakhmi. Skripsi “Peran Dinas Sosial dalam Peningkatan Kesejahteraan Lanjut Usia (Lansia) Terlantar di Kota Bandar Lampung”. Lampung. 2017.
- Valentine, Rizky Wilfrida. Skripsi “Analisis Peran Ganda dan Strategi Pemberdayaan Janda yang Bekerja di Kota Semarang (Studi Empiris Derah Pesisir Kota Semarang)”. Semarang. 2013.

Tesis:

- Mulyati. Tesis “Dukungan Sosial dan Ekonomi Keluarga Terhadap Kualitas Hidup dan Kesejahteraan Lansia di Kota Bogor”. Bogor. 2012.

Sumber Internet:

<http://www.kemsos.go.id/modules.php?name=News&file=print&sid=522> diakses pada tanggal 9 November 2018 pukul 13.02.

<http://digilib.uinsby.ac.id/4066/5/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 28 Februari 2019 pukul 18.51.

<https://sambirejo-ngawen.desa.id/first/artikel/59> diakses pada tanggal 19 April 2019 pukul 18.37.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Data Personil Perangkat Desa Sambirejo

1	Yuliasih Dwi Martini	Kades	P	S1		30-09-2013
2	Arif Riyadi	Sekdes	L	SMEA	Diikuti	23-05-2017
3	Sunardi	Kasi Pem	L	SLTP		31-05-1982
4	Banteng Purwanto	Kasi Pelayanan	L	STM		24-08-2016
5	Sugiyanta	Kasi Kesej	L	SPG		15-04-1993
6	Puji Basuki	Kaur Umum	L	SMA		09-02-2012
7	Sumiyati	Kaur Keuangan	P	SMEA		15-01-1994
8	Sumadiyana	Kaur Perencanaan	L	S1		28-04-2010
9	Arif Riyadi	Staf	L	SMA		28-04-2010
10	Nuriyanta	Staf	L	Paket B		19-05-1995
11	Kamiyana	Staf	L	SLTP		31-05-1982
12	Wagiyana	Dukuh	L	SLTP		28-07-2002
13	Sriyana	Dukuh	L	SLTP		01-05-1999
14	Suwardi	Dukuh	L	PGA		30-11-2006
15	Surana	Dukuh	L	SMA		21-06-2007
16	Yuli Kurniasari	Dukuh	L	S1		18-12-2017
17	Sri Bakti Surana	Dukuh	L	SMA		30-11-2006
18	Suratmin	Dukuh	L	SMA		28-04-2010
19	Basuki Handari	Dukuh	L	STM		01-05-1999
20	Eko Wahyudin	Dukuh	L	SMA		31-12-2013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Data Personil BPD

No	Nama	Jabatan	L/P	Pendidikan Terakhir	Pelatihan yang Diikuti	TMT Masa Jabatan
1	Ngatno Sajoko	Ketua	L	SPG		02-09-2013

2	Subardi	Wakil Ketua	L	S1		02-09-2013
3	Rohmad Isnaini	Sekretaris	L	S1		02-09-2013
4	Riyanto	Anggota	L	SMA		02-09-2013
5	Supardal	Anggota	L	SMA		02-09-2013
6	Sholikhin	Anggota	L	SMA		02-09-2013
7	Karman	Anggota	L	S2		02-09-2013
8	Wakidi	Anggota	L	SMA		02-09-2013
9	Ch. Martini	Anggota	P	SMEA		02-09-2013
10	Fitria Khasanah	Anggota	P	S1		02-09-2013
11	Yulianto	Anggota	L	SMA		02-09-2013

B. Data Informan

Data Informan Janda

Keterangan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
Nama Informan	Darno	Parto Tentrem	Marno Suwito	Sawiyem Tarno	Yoso Karti
Umur	67	83	86	82	80
Pendidikan Terakhir	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah	Tidak Sekolah
Pekerjaan	Buruh Serabutan, Petani, Berkebun, Tukang Pijat	Petani, Berkebun	Petani, Berkebun, Berjualan di Pasar	Petani, Berkebun, Memberi Makan Ayam	Petani, Berkebun, Pembuat Anyaman Bronjong
Lama Menjanda	1,5 Tahun	11 Tahun	9 Tahun	10 Tahun	10 Tahun
Penyebab	Cerai Mati	Cerai Mati	Cerai Mati	Cerai Mati	Cerai Mati

Data Informan Lainnya

Nama	Posisi
Yuliasih Dwi Martini	Kepala Desa Sambirejo

Banteng Purwanto	Perangkat Desa Sambirejo
Hana	Warga Desa Sambirejo
Murtini	Warga Desa Sambirejo
Suprihatin	Warga Desa Sambirejo

C. Daftar Wawancara

Pedoman Wawancara Kepada Aparat Desa Mengenai Gambaran Desa

1. Bagaimana kondisi umum di Desa Sambirejo?
2. Bagaimana kondisi geografi dan demografi di Desa Sambirejo?
3. Berapa jumlah penduduk di Desa Sambirejo?
4. Apa saja mata pencaharian warga di Desa Sambirejo?
5. Berapa jumlah keluarga miskin dan perempuan yang menjadi janda lansia dan sebagai orang tua tunggal?
6. Bagaimana keadaan ekonomi warga dan apa saja yang menjadi potensi desa di Desa Sambirejo?
7. Bagaimana keadaan pendidikan warga di Desa Sambirejo?
8. Bagaimana keadaan sosial keagamaan warga di Desa Sambirejo?

Pedoman Wawancara Kepada Janda

1. Siapa nama anda?
2. Berapa umur anda?
3. Apa pendidikan terakhir anda?
4. Apa pekerjaan anda?
5. Kapan anda berpisah?
6. Berapa lama anda menjanda?
7. Mengapa anda berpisah?
8. Apakah yang menyebabkan perceraian (berpisah)?
9. Bagaimana posisi istri dalam kegiatan di dalam keluarga sebelum ditinggal suami?

10. Bagaimana posisi istri dalam kegiatan atau aktifitas pasca ditinggal suami?
11. Apa yang terjadi setelah anda berpisah?
 - a. Masalah sosial
 - b. Masalah ekonomi
 - c. Masalah anak
12. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi ketika berstatus janda?
13. Bagaimana anda mengatasi masalah tersebut?
14. Bagaimana strategi janda dalam mencukupi kebutuhan ekonomi?
15. Orang tua tunggal menurut anda seperti apa?
16. Bagaimana hubungan dengan tetangga?
17. Apakah keluarga anda membantu anda dalam hal ekonomi?
18. Bagaimana prinsip agama yang melekat dalam hidupnya meskipun sudah ditinggal suami?

Pedoman Wawancara Kepada Masyarakat Mengenai Janda Lansia

1. Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan oleh para janda lansia di Desa Sambirejo?
2. Program/Kegiatan apa saja yang ditujukan untuk para janda lansia di Desa Sambirejo?
3. Menurut Anda, bagaimana peran masyarakat di Desa Sambirejo dalam melayani para janda lansia?
4. Menurut Anda, bagaimana persepsi masyarakat terhadap janda lansia di Desa Sambirejo?
5. Bagaimana peran masyarakat di Desa Sambirejo dalam pemenuhan kebutuhan makan bagi para janda lansia?
6. Bagaimana peran masyarakat di Desa Sambirejo dalam pemberian bukti kepedulian bagi para janda lansia?
7. Bagaimana peran masyarakat di Desa Sambirejo dalam pemberian bukti penghormatan bagi para janda lansia?
8. Bagaimana sikap masyarakat di Desa Sambirejo dalam menghadapi perilaku janda lansia?

9. Dalam acara apa saja janda lansia dilibatkan?



SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BANTENG PURWANTO
Alamat : SAMBENG 1, RT. 01/01, SAMBITREJO, NGAWEN, EK. DIY.
Pekerjaan : PERANGKAT DESA

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul "Kehidupan Sosial Ekonomi Janda-Janda Lansia di Desa Sambeng, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul" oleh saudara:

Nama : Fadila Prima Ramadhani
NIM : 15720021
Prodi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Maret 2019

Pewawancara,

Pihak yang diwawancarai,



(BANTENG PURWANTO)

Fadila Prima R

NIM. 15720021

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliasih Dai Martini
Alamat : Rt 03 Rw 04 Sambong II, Sambirejo, Ngawen, GK
Pekerjaan : Kepala Desa

Menyatakan bahwa saya telah diwawancarai untuk kepentingan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul "Kehidupan Sosial Ekonomi Janda-Janda Lansia di Desa Sambong, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul" oleh saudara:

Nama : Fadila Prima Ramadhani
NIM : 15720021
Prodi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian surat bukti wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

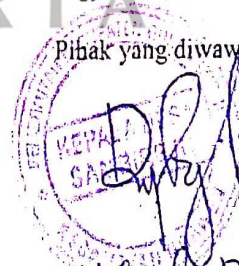
Pewawancara,

Fadila Prima R

NIM. 15720021

Yogyakarta, 23 Maret 2019

Pihak yang diwawancarai,



Yuliasih Dai Martini

D. Daftar Tabel

Tabel 1 Jarak Pusat Pemerintahan Desa/Kelurahan

Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>		Jarak <i>Distance (Km)</i>	
		Ke Ibukota Kecamatan <i>To District Capital</i>	Ke Ibukota Kabupaten <i>To Regency Capital</i>
(1)		(2)	(3)
NGAWEN			
1	Watusigar	5,00	19,00
2	Beji	4,80	27,00
3	Kampung	0,50	25,80
4	Jurangrejo	2,50	26,00
5	Sambirejo	4,00	28,20
6	Tancep	6,10	31,00

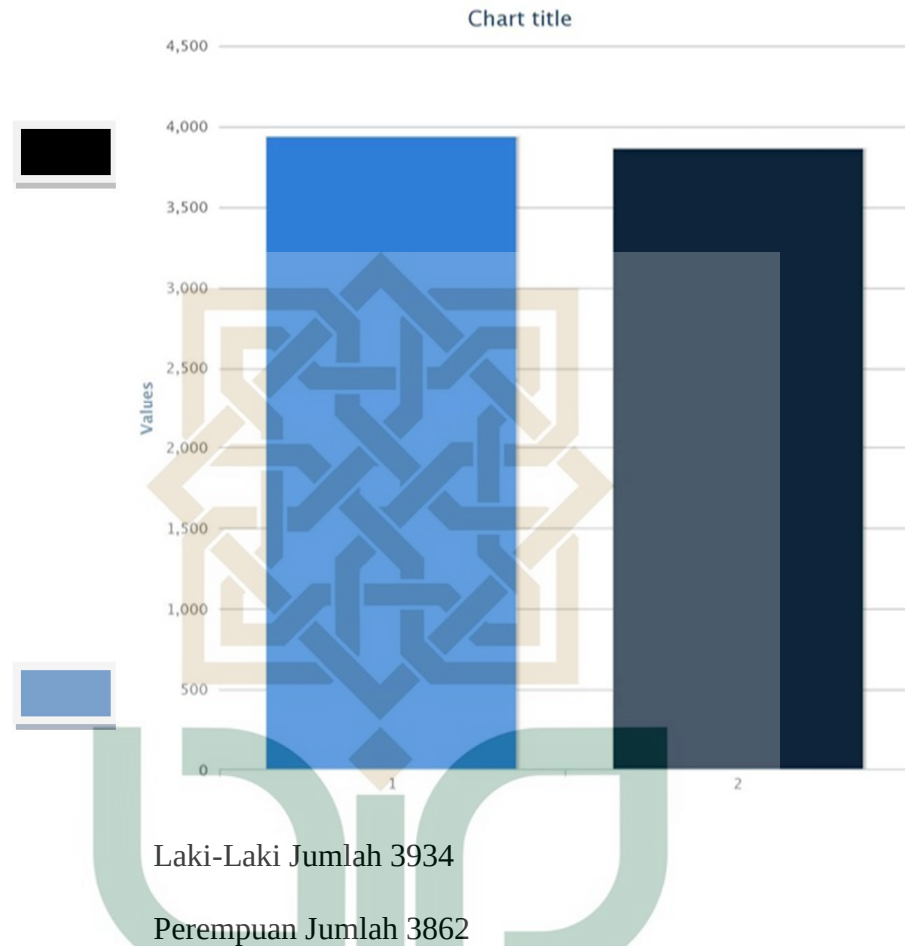
Sumber: <https://gunungkidulkab.bps.go.id> (BPS Kabupaten Gunungkidul (PODES2015))

Tabel 2 Jumlah Prasarana Umum

No	Kelompok	Jumlah
1	Sarana Olahraga	2
2	Kesenian/Budaya	4
3	Balai Pertemuan	8
4	Sumur Desa	8
5	Pasar Desa	0
6	Lainnya	0

Sumber: Buku Monografi Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018

Tabel 3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio



Sumber: <https://sambirejo-ngawen.desa.id/first/artikel/59>

No	Kelompok	Jumlah		Laki-Laki		Perempuan	
		N	%	n	%	n	%
1	Laki-Laki	3934	50.46%	3934	50.46%	0	0.00%
2	Perempuan	3862	49.54%	0	0	3862	49.54%
Total		7796	100%	3934	50.46%	3862	49.54%

Sumber: <https://sambirejo-ngawen.desa.id/first/artikel/59>

Tabel 4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

No	Kelompok	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan
1	Dibawah 1 Tahun	117	69	48
2	2 – 4 Tahun	305	169	136
3	5 – 9 Tahun	595	296	299
4	10 – 14 Tahun	538	281	257
5	15 – 19 Tahun	587	327	260
6	20 – 24 Tahun	613	295	318
7	25 – 29 Tahun	558	290	268
8	30 – 34 Tahun	467	241	226
9	35 – 39 Tahun	537	271	266
10	40 – 44 Tahun	482	255	227
11	45 – 49 Tahun	567	262	305
12	50 – 54 Tahun	509	248	261
13	55 – 59 Tahun	440	224	216
14	60 – 64 Tahun	368	176	192
15	65 – 69 Tahun	249	121	128
16	70 – 74 Tahun	183	90	93
17	Diatas 75 Tahun	331	161	170
	Total	7445	3775	3670

Sumber: <https://sambirejo-ngawen.desa.id/first/artikel/59>

Tabel 5 Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan

No	Keterangan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan
1	Kawin	4065	2020	2045
2	Belum Kawin	2988	1665	1323
3	Cerai Mati	334	73	261
4	Cerai Hidup	59	18	41
	Total	7445	3775	2670

Sumber: <https://sambirejo-ngawen.desa.id/first/artikel/59>

Tabel 6 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Kelompok	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan
1	Tidak / Belum Sekolah	2806	1330	1476
2	SLTA / Sederajat	1255	692	563
3	Belum Tamat SD / Sederajat	1179	603	576
4	SLTP / Sederajat	1125	605	520
5	Tamat SD / Sederajat	777	387	390
6	Diploma IV / Strata I	192	95	97
7	Diploma I / II	62	32	30
8	Akademi / Diploma III / Sarjana Muda	46	29	17
9	Strata II	3	2	1
10	Strata III	1	1	0
Total		7445	3775	3670

Sumber: <https://sambirejo-ngawen.desa.id/first/artikel/59>

Tabel 7 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan

No	Kelompok	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan
1	Belum / Tidak Bekerja	1597	805	792
2	Pelajar / Mahasiswa	1197	641	556
3	Petani / Perkebunan	1028	522	506
4	Buruh Harian Lepas	857	605	252
5	Mengurus Rumah Tangga	837	0	837
6	Karyawan Swasta	621	369	252
7	Wiraswasta	458	328	130
8	Buruh Tani / Perkebunan	217	116	101
9	Pedagang	191	98	93
10	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	108	54	54
11	Perdagangan	61	33	28
12	Guru	58	25	33
13	Pensiunan	51	48	3
14	Sopir	44	44	0

15	Karyawan Honorer	24	11	13
16	Perangkat Desa	17	16	1
17	Tukang Kayu	12	12	0
18	Tukang Batu	10	10	0
19	Pembantu Rumah Tangga	9	0	9
20	Peternak	6	5	1
21	Tukang Las / Pandai Besi	4	4	0
22	Karyawan BUMN	4	2	2
23	Pelaut	3	3	0
24	Mekanik	3	3	0
25	Buruh Peternakan	2	2	0
26	Kepolisian RI (POLRI)	2	2	0
27	Tukang Cukur	2	2	0
28	Penata Rias	2	0	2
29	Tentara Nasional Indonesia (TNI)	2	2	0
30	Pengrajin	2	2	0
31	Industri	2	1	1
32	Kepala Desa	1	0	1
33	Konsultan	1	1	0
34	Nelayan / Perikanan	1	1	0
35	Pastor	1	1	0
36	Konstruksi	1	1	0
37	Ustadz / Mubaligh	1	1	0
38	Dosen	1	1	0
39	Karyawan BUMD	1	1	0
40	Seniman	1	1	0
41	Biarawati	1	1	0
42	Lainnya	1	0	1
43	Perawat	1	0	1
44	Juru Masak	1	1	0
Total		7445	3775	3670

Sumber: <https://sambirejo-ngawen.desa.id/first/artikel/59>

Tabel 8 Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Kelompok	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan
1	Islam	6885	3498	3387
2	Kristen	172	88	84
3	Katholik	389	190	199
4	Hindu	0	0	0
5	Budha	0	0	0
6	Khonghucu	0	0	0
7	Kepercayaan Terhadap Tuhan YME / Lainnya	0	0	0

Total	7445	3775	3670
-------	------	------	------

Sumber: <https://sambirejo-ngawen.desa.id/first/artikel/59>

Tabel 9 Jumlah Bangunan Ibadah

No	Kelompok	Jumlah
1	Masjid	13
2	Mushollah	28
3	Gereja	6
4	Pura	0
5	Wihara	0
6	Klenteng	0

Sumber: Buku Monografi Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018

Tabel 10 Jumlah Sarana Prasarana

No	Kelompok	Jumlah
1	Perpustakaan Desa	1
2	Gedung Sekolah PAUD	1
3	Gedung Sekolah TK	3
4	Gedung Sekolah SD	6
5	Gedung Sekolah SMP	1
6	Gedung Sekolah SMA	1
7	Gedung Perguruan Tinggi	0

Sumber: Buku Monografi Desa Sambirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018

Tabel 11 Jumlah Daftar Fasilitas Kesehatan

No	Kelompok	Jumlah
1	Puskesmas	Ada
2	Poskesdes	Ada



Gambar 2

Peta Desa Sambirejo



Gambar 4

Struktur Pemerintahan Desa Sambirejo



Gambar 5

Halaman Depan Kantor Desa Sambirejo



Gambar 6

Dengan Ibu Kepala Desa Sambirejo



Gambar 7

Dengan Perangkat Desa Sambirejo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DATA ORANG TUA JOMPO DESA SAMBIREJO



TUGINEM / DABLOK
SAMBENG 1



KASINEM
SUKOREJO



ASIATI
SUKOREJO



MARIYAM
SUKOREJO



SAMIYEM
TOBONG



JUMIYEM / JEMUAH
GROGOL



WAKINEM
JENTIR



TUMINEM
SAMBENG 5



Gambar 8

Sumber Data Kantor Desa Sambirejo



SUKINEM
SAMBENG 4



LUGIYEM
SAMBENG 3



PANIKEM
SAMBENG 4



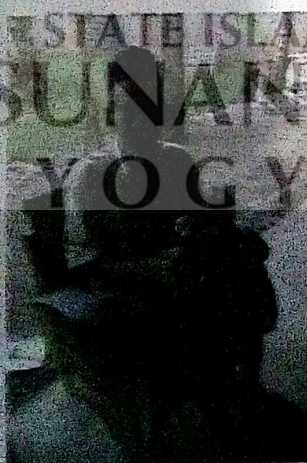
MISIYEM
SAMBENG 5



UMAR / WATEMI
SAMBENG 3



TUMIYEM
SAMBENG 4



YATMO
SAMBENG 2



KASIH
SAMBENG 1

Gambar 9

Sumber Data Kantor Desa Sambirejo



Gambar 10

Dengan Janda Lansia Desa Sambirejo (Ibu Marno Suwito)

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Gambar 11

Dengan Janda Lansia Desa Sambirejo (Ibu Sawiyem Tarno)



Gambar 12

Memperlihatkan Keadaan Jalan di Desa Sambirejo



Gambar 13

Memperlihatkan Halaman Rumah Warga di Desa Sambirejo



Gambar 14

Dengan Janda Lansia Desa Sambirejo (Ibu Yoso Karti)



Gambar 15

Memperlihatkan Tampak Depan Rumah Ibu Yoso Karti



Gambar 16

Memperlihatkan Tungku Milik Ibu Yoso Karti

CURRICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

Identitas

Nama : Fadila Prima Ramadhani
Tempat/Tanggal Lahir: Pasuruan, 3 Januari 1998
Agama : Islam
Alamat : Perumahan Tembok Indah, Jalan Serayu H/14, Kota
Pasuruan, Provinsi Jawa Timur
E-mail : primafadila@gmail.com
Nomor HP : 085743265062
Ibu : Sri Asih
Bapak : Bambang Rihartanta

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Astana Harapan : 2001 - 2003
2. SDN Tembokrejo 2 Pasuruan : 2003 - 2009
3. SMPN 1 Pasuruan : 2009 - 2012
4. MAN Yogyakarta 3 : 2012 - 2015
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2015 – Sekarang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA